

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Solok Radjo merupakan Wisata yang berada di Nagari Aie Dingin yang memiliki potensi dalam pengembangan pariwisata yang dimana memiliki keindahan alam yang memukau dari dataran tinggi dan pertanian kopi yang sudah terkenal baik secara dalam negeri dan luar negeri. *Solok Radjo* secara umum berdiri pada tahun 2014 dalam bentuk Koperasi Produsen Serba Usaha (KPSU) yang fokus dalam penjualan biji kopi melalui ekspor lalu berkembang menjadi cafe kopi dengan menjual minuman kopi dari hasil panen kebun kopi yang dikelola oleh *Solok Radjo*, dan berkembang hingga saat ini menyediakan edukasi wisata kopi, penginapan berupa *glamping*, dan area permainan dengan konsep alam.

Pembangunan pariwisata *Solok Radjo* dilakukan secara swasta oleh koperasi *Solok Radjo* yang dimana merupakan masyarakat Nagari Aie Dingin dan pemuda-pemudi setempat dan dibantu oleh dinas-dinas terkait seperti dinas kesehatan dalam pemberian bantuan, dengan fasilitas penunjang pariwisata lainnya seperti lahan parkir, toilet umum, tempat ibadah, penginapan, eduwisata dan wisata *outbond* yang melibatkan peran masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan, namun keterlibatan masyarakat tersebut masih belum merata yang dirasakan oleh masyarakat.

Pengembangan pariwisata di Nagari Aie Dingin mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan peluang ekonomi dengan menyediakan warung-warung kebutuhan dari pengunjung yang datang, peluang kerja baru bagi masyarakat yang

mana umumnya sebagai petani sekarang mendapatkan peluang kerja dalam pengelolaan wisata, sebagai pelayan cafe dan menjadi barista. Dengan demikian *Solok Radjo* berdampak pada kehidupan masyarakat Sekitar baik dari segi dampak Positif bagi pengembangan potensi masyarakat dan negatif dalam segi perilaku masyarakat.

2. Saran

Pembangunan pariwisata dibutuhkan adanya kekuatan yang erat antara sesama masyarakat dan pemerintah setempat untuk dapat menjalankan peran dan fungsinya masing-masing secara maksimal agar memajukan pariwisata dan perekonomian masyarakat dapat tercapai. Serta kolaborasi antara sesama masyarakat yang baik agar memastikan kepentingan dan hak-hak masyarakat tetap terjaga dan menipatakan hubungan yang harmonis dalam pengelolaan pariwisata

